

**HIBAH RISET PROGRAM DOKTOR
UNTUK SARJANA UNGGUL
TAHUN 2013**

CALL FOR PROPOSALS



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEPTEMBER, 2012**

LATAR BELAKANG

Hibah Pendidikan Doktor untuk Sarjana Unggul adalah skema pendanaan Riset Pascasarjana , khususnya Program Doktor, oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang dikembangkan mulai tahun 2012 ini dan akan mulai diimplementasikan tahun 2013 yang akan datang.

Rasional untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Pembiayaan beasiswa dengan skema BPPS belum dapat menutup semua keperluan studi mahasiswa. Konsekuensinya, mahasiswa seringkali harus mencari tambahan biaya baik untuk studi dan biaya hidup, yang akhirnya memperpanjang durasi studi.
2. Kurang terintegrasinya penelitian mahasiswa pascasarjana dengan riset-riset unggulan yang dilakukan oleh para peneliti cemerlang di universitas penyelenggara. Karenanya dibutuhkan suatu sistem insentif yang mendorong sinergi antara riset unggul dengan riset mahasiswa pascasarjana. Sinergi ini pada akhirnya dapat mempercepat penyelesaian studi.
3. Masih besarnya kapasitas guru besar yang belum memiliki kesempatan untuk membimbing mahasiswa program doktor, karena tidak adanya program S3 di perguruan tinggi yang bersangkutan. Data EPSBED menyatakan bahwa, hanya 19,17% guru besar terlibat dalam pembimbingan program doktor.
4. Adanya lulusan-lulusan S1 unggul yang dapat dimatangkan lebih lanjut sehingga dapat lulus program doktor lebih cepat. Kepmendikbud pasal 5 ayat 2 butir a membuka peluang seorang sarjana langsung masuk program doktor sepanjang hal ini dimungkinkan oleh aturan akademik dari perguruan tinggi penyelenggara.

Skema Hibah Pendidikan Doktor untuk Sarjana Unggul dirancang untuk mensinergikan riset dan pendidikan doktor, sehingga semua pihak yang terlibat di dalamnya, yaitu tim pembimbing, mahasiswa dan institusi penyelenggara mendapat insentif yang menarik. Untuk tim pembimbing hibah ini memberikan suatu jalan untuk keberlangsungan program riset. Keuntungan yang relatif besar akan diterima mahasiswa. Mereka mendapat jaminan kepastian pelaksanaan program doktor dengan calon pembimbing yang memiliki program riset yang baik. Termasuk di dalamnya adalah biaya hidup dan biaya riset.

Tujuan program ini adalah memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk mengeksplorasi dan merealisasikan peluang untuk mematangkan sarjana yang unggul sehingga yang bersangkutan dapat menyelesaikan program doktor dengan lebih cepat. Kegiatan ini dilakukan dengan model pembelajaran program pendidikan doktor yang kreatif sehingga secara bersamaan menghasilkan lulusan bermutu tinggi dengan waktu yang optimal.

Untuk rincian program ini, dapat dilihat dokumen Pendidikan Doktor untuk Sarjana Unggul dari DIKTI yang dapat diunduh di alamat berikut

<http://www.sps.itb.ac.id/ind/wp-content/uploads/2012/PanduandariDikti.pdf>

Institut Teknologi Bandung mulai melaksanakan program serupa melalui skema Program Doktor Unggulan (yang kemudian disebut Program Magister Doktor Terpadu- PMDP) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sejak tahun 2009. Program Doktor Unggulan FMIPA ITB merupakan **program doktor empat tahun yang diperuntukkan bagi lulusan S1 bidang MIPA yang sangat berbakat, memiliki kemampuan akademik yang tinggi, kreatif, dan memiliki motivasi kerja sains yang baik, serta kemampuan komunikasi yang baik pula.** Program ini dilakukan melalui *immersion* peserta ke dalam kelompok-kelompok riset keahlian yang sudah berjalan secara aktif dengan jejaring riset yang baik.

Secara ringkas, tahapan yang berlangsung dalam PMDP di FMIPA ini adalah (lihat Gambar 1):

1. Tahap persiapan dan kualifikasi di tahun pertama. Dalam tahap ini mahasiswa mengikuti kuliah dan melakukan riset pendahuluan. Evaluasi dilakukan pada akhir tahun pertama ini untuk melihat kelayakan melanjutkan ke riset doktor (kualifikasi doktor). Bila seseorang dinyatakan tidak layak, maka ia akan diarahkan untuk menyelesaikan Program Magister.
2. Tahap riset doktor selama tiga tahun. Dalam tahap ini mahasiswa melanjutkan riset yang lebih mendalam, melakukan presentasi di pertemuan ilmiah, publikasi (secara berjenjang dari tingkat nasional sampai dengan internasional), kunjungan riset ke institusi mitra (*sandwich*).

Pada saat yang sama, mahasiswa dilibatkan dalam berbagai proses akademik, seperti menjadi asisten kuliah/lab, koordinator asisten, kegiatan menulis proposal riset, pengelolaan riset, dan hal-hal yang terkait; sehingga selepas PMDP, lulusan mendapat pengalaman yang cukup lengkap di dunia akademik untuk menekuni profesi sebagai saintis muda dengan masa produktif yang panjang.

Program ini menuntut masukan yang terbaik dalam bidangnya, untuk itu perlu dilakukan rekrutmen yang selektif. Proses ini berawal dari *talent scouting* ke universitas-universitas dari penjuru Indonesia dengan memberikan informasi yang cukup lengkap tentang bidang-bidang yang dapat menjadi kancah riset. Proses kemudian dilanjutkan dengan kontak antara calon mahasiswa dengan calon pembimbing; komunikasi ini yang menjadi dasar bagi penulisan proposal riset doktor. Kelayakan proposal riset, rekam jejak calon, wawancara dan tes tertulis menjadi acuan bagi seleksi masuk ke dalam PMDP.



Gambar 1. Skema PMDP

Setelah masuk ke PMDP, evaluasi tahunan dilakukan untuk menilai kelayakan seseorang dalam program ini. Rincian prosedur baku untuk PMDP dapat dilihat di dokumen yang dapat diunduh di <http://www.sps.itb.ac.id/ind/pendidikan-doktor-untuk-sarjana-unggul/> (baru akan diunggah tanggal 19 atau 20 September 2012).

Melalui tawaran Program Doktor untuk Sarjana Unggul DIKTI ini, ITB bermaksud memperluas pelaksanaan PMDP ke semua bidang studi di ITB yang telah memiliki Program Studi Doktor yang terakreditasi, dengan akreditasi minimal B. Dengan ini ITB mengundang keikutsertaan (Tim) Pembimbing Program Doktor yang berminat dan berkomitmen, untuk mengajukan proposalnya.

ELIGIBILITAS

Idealnya pengusul utama adalah Guru Besar aktif dengan road map penelitian yang cukup luas dengan rekam jejak riset dan mahasiswa S3 (lulusan maupun yang sedang berjalan) yang baik. Pengusul didukung oleh tim kopembimbing dan kolaborator.

Setiap pengusul dapat mengusulkan sampai dengan empat calon mahasiswa program doktor, dengan tim kopembimbing yang mungkin berbeda-beda.

PROSES SELEKSI

Proses seleksi dilakukan secara objektif berdasarkan seperangkat kriteria yang disesuaikan dengan karakteristik kegiatan ini. Seleksi dilakukan berdasarkan sekelompok kriteria, yang masing-masing memiliki bobot tersendiri sebagai berikut.

No.	Kriteria	Bobot (%)
1.	Kelayakan Pembimbing/Tim Pembimbing	35
2.	Kejelasan Roadmap Riset	30
3.	Indikator Kinerja	15
4.	Jejaring dengan PT/lembaga lain	20

1. Kelayakan Pembimbing (35%)

Kriteria ini dinilai berdasarkan rekam jejak (tim) pembimbing. Rekam jejak pembimbing dilihat berdasarkan konsistensi pada pengembangan keilmuannya berdasarkan publikasi yang dihasilkannya, jumlah doktor yang telah diluluskan dalam bidang ilmunya baik sebagai pembimbing maupun ko pembimbing, jumlah publikasi yang dilahirkan oleh mahasiswa yang dibimbingnya, jumlah mahasiswa program doktor yang sedang dibimbingnya, konsistensi tema penelitian mahasiswa bimbingannya dan lain-lain kinerja akademik yang relevan.

2. Kejelasan Roadmap Riset (30%)

Kriteria ini dinilai berdasarkan kesesuaian antara roadmap riset (tim) pembimbing dengan tema-tema penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (road map mahasiswa program doktor) dalam kurun waktu pelaksanaan program.

3. Kecukupan Indikator Kinerja (15%)

Untuk menyatakan tingkat keberhasilan Program Percepatan Pendidikan Doktor yang diselenggarakan, pengusul harus menetapkan indikator kinerja yang relevan. Indikator kinerja tersebut menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan program setiap tahunnya. Jenis dan besaran indikator kinerja agar dibuat wajar namun atraktif.

4. Jejaring dengan PT/lembaga lain (20%)

Kriteria ini dinilai berdasarkan adanya kerjasama dengan PT/lembaga lain. Pengusul seyogyanya dapat menunjukkan argumentasi yang baik bahwa mereka dapat membangun dan memanfaatkan jejaring yang ada dalam melaksanakan program ini, terutama untuk membangkitkan mobilitas antara PT di Indonesia dan juga antara PT dengan institusi riset baik di dalam maupun luar negeri. Nilai lebih akan diberikan jika pengusul melibatkan guru besar di PT mitra dalam negeri yang selama ini belum terlibat dalam pembimbingan mahasiswa S3.

Penilaian Kriteria

Untuk setiap kriteria pada kedua kategori kegiatan tersebut di atas, akan diberikan nilai dengan skala 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 sesuai dengan kualitas uraian dan tingkat pemenuhannya. Selanjutnya nilai yang didapat dikalikan dengan bobot untuk menghasilkan nilai terbobot untuk setiap kriteria. Selanjutnya dilakukan penjumlahan nilai terbobot dari setiap kriteria, sebagai nilai akhir.

PEMBIAYAAN PROGRAM

Sumber dana program ini adalah DIPA Ditjen Dikti dengan melakukan sinergi berbagai jenis anggaran yang terdapat di berbagai Direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jenis kegiatan dan komponen pembiayaan yang dapat digunakan disajikan pada tabel berikut.

No.	Kegiatan	Komponen Biaya	Keterangan
1.	Riset di kelompok peneliti/ pembimbing	Hibah Tim Pascasarjana dan Hibah Doktor	Maks Rp. 60 juta / mhs / tahun
2.	Outsourcing fasilitas riset di Dalam Negeri maupun Luar Negeri	Sandwich untuk mahasiswa	Maks Rp. 50 juta / pembimbing / tahun
3.	Diseminasi hasil riset	Seminar untuk mahasiswa dan pembimbing	Maks Rp 30 juta / mahasiswa
4.	Publikasi Internasional	Penyiapan Manuskrip, proof reading, biaya publikasi	Maks Rp 10 juta / mahasiswa

5.	Biaya pendidikan	SPP	Sesuai ketetapan PT
6.	Biaya Hidup dan Tunjangan Mahasiswa	BPPS dan Beasiswa Unggulan	Sesuai standar
7.	Administrasi Akademik	Biaya Administrasi	Maks 2,5 % dari total

FORMAT USULAN

1. Halaman muka dan lembar identitas proposal
2. CV Pembimbing yang dilengkapi dengan data terkait riset dan program doktor
3. Deskripsi singkat dan roadmap riset program doktor (untuk 4 tahun, lihat skema di Pendahuluan) untuk setiap calon yang akan direkrut, beserta indikator keberhasilannya. Sertakan juga nama-nama anggota tim kopembimbing dan kolaborator dari institusi lain.
4. CV anggota tim.
5. Pernyataan komitmen untuk merekrut calon mahasiswa yang memenuhi kriteria yang ditentukan.
6. Jilid dengan cover warna kuning (3 kopi) + 1 CD *file softcopy*-nya

KRITERIA CALON MAHASISWA

1. "Recent graduate" program sarjana yang sejalur (linear) dengan program studi doktor (yang dimaksud dengan *recent graduate* adalah lulusan 1-2 tahun terakhir)
2. Memenuhi syarat pendaftaran peserta Pascasarjana, SPS ITB (Bahasa Inggris, TPA, IP Min)
3. Lulus seleksi tertulis dan wawancara
4. Sudah memiliki kontak yang baik dengan calon pembimbing/tim pembimbing

TANGGAL- TANGGAL PENTING

1. Pertemuan penjelasan tentang program untuk staf yang berminat 21 September 2012
2. Batas waktu pengumpulan proposal di SPS : Senin 1 Oktober 2012
3. Proses seleksi di ITB: 1 – 3 Oktober 2012
4. Penyusunan proposal di tingkat ITB: 1 – 3 Oktober 2012
5. Penyerahan proposal dari ITB ke DIKTI: paling lambat 4 Oktober 2012, 16:00 WIB di DIKTI
6. Evaluasi proposal di DIKTI: 5-8 Oktober 2012
7. Penetapan Pemenang: Minggu kedua Oktober 2012